

## ABSTRAK

Rahn adalah akad untuk menjadikan barang sebagai jaminan atas hutang, sehingga seorang yang menghutangi tidak perlu khawatir akan tidak dibayarnya hutang, sedangkan pengalihan hutang dalam islam disebut *Hāwalah*. *Hāwalah* adalah memindahkan hutang. Karena itulah, penulis tertarik untuk mencari dan menganalisis pengalihan hutang gadai dalam perspektif Mu'amalah. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: 1) Bagaimana praktik pengalihan hutang gadai di desa parseh? 2) Bagaimana Tinjauan Fiqh Mu'amalah terhadap pengalihan hutang gadai di desa parseh?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan empiris normatif. Sumber data primer yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan sumber data sekunder didapat dari literatur buku dan jurnal.

Hasil penelitian ini adalah: 1) praktik pengalihan hutang gadai di desa Parseh sesuai dengan syariah, karena berlandaskan kerelaan para pihak ketika akan dialihkan. 2) tinjauan fiqh Mu'amalah terhadap pengalihan hutang gadai di desa Parseh, dari segi objek gadai dibolehkan dialihkan, karena dilandasi kerelaan dan kesepakatan, sedangkan dari segi subjek tidak dibolehkan, karena tidak memenuhi rukun untuk pengalihan hutangnya.

Kata kunci: Rahn, *Hāwalah*.

## ABSTRACT

Rahn is the contract to make the goods as collateral for the debt, so that the one who ought not to worry about not paying the debt, while the transfer of debt in Islam is called *Hawalah*. *Hawalah* is to transfer the debt. Therefore, the author is interested in finding and analyzing the diversion of the mortgage payable in the perspective of *mu'amalah*. This study aims to answer the questions: 1) How the practice of diversion of debt payable in the village Parseh? 2) How is the Fiqh *mu'amalah* even against the diversion of the mortgage payables in the village of Parseh?

This research is a type of field research (field research) with a normative empirical approach. Primary data sources used are observation, interview and documentation, while secondary data sources obtained from book and journal literature.

The results of this research are: 1) the practice of diversion of debt payable in Parseh village in accordance with sharia, because based on the willingness of the parties when will be diverted. 2) the review of fiqh *Mu'amalah* even against the transfer of the pawns in Parseh village, in terms of pawn object is allowed to be diverted, because based on willingness and agreement, whereas in terms of subject is not allowed, because it does not fulfill harmonious for the transfer of its debts.

Keyword: Rahn, *Hawalah*.